

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecemasan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 sebelum dan setelah dilakukan terapi hipnosis lima jari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang dijadikan responden sebanyak 2 orang dengan karakteristik jenis kelamin laki-laki dan perempuan, rentang usia 55 – 58 tahun, pendidikan tamat SMP - Perguruan tinggi, dan lama menderita penyakit kurang dari 3 tahun.
2. Kecemasan sebelum dilakukan terapi hipnosis lima jari pada Tn. A dengan skor 25 dan Ny. E dengan skor 23, kedua responden berada pada kategori cemas sedang.
3. Kecemasan sesudah dilakukan terapi hipnosis lima jari selama 3 hari berturut-turut dengan 6 kali intervensi pada Tn. A dan Ny. E didapatkan penurunan tingkat kecemasan dari cemas sedang menjadi cemas ringan dengan skor Tn. A yaitu 17 dan Ny. E yaitu 16.
4. Setelah dilakukan terapi hipnosis lima jari terdapat perbedaan selisih skor kecemasan pada kedua responden. Pada Tn. A skor kecemasan menurun 8 skor, sedangkan pada Ny. E skor kecemasan menurun 7 skor.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian mengenai terapi hipnosis lima jari ini dapat menjadi salah satu rekomendasi terapi untuk mengurangi kecemasan yang dapat dilakukan secara mandiri dan selama tindakan berlangsung diharapkan dapat mengikuti setiap arahan yang diberikan dengan baik dan tepat sehingga tindakan tersebut dapat mengurangi kecemasan yang dialami dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi kemudian dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas seperti jumlah responden lebih banyak atau lebih dari 2-3 responden dan melakukan penelitian serupa tetapi ditempat yang berbeda untuk perbandingan.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan data penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pelayanan kesehatan mengenai gambaran kecemasan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dan dapat dijadikan sebagai latihan pikiran positif untuk mengatasi kecemasan pada pasien.